

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran
Rp0,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TH 2019	TH 2018
Uang UP/TUP	-	-
Bank	-	-
Jumlah	-	-

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Awal Uang Persediaan	Rp	-
Mutasi Tambah		
- Tambahan Uang Persediaan	Rp	-
Mutasi kurang		
- KKP	Rp	-
Saldo UP di Bendahara Pengeluaran	Rp	-

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas.

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

KETERANGAN	TAHUN 2019	TAHUN 2018
Pajak PPh yang belum disetor	-	-
Beban Tunjangan khusus	-	-
Utang pihak ketiga lainnya (Tunkir)	-	-
Jumlah	-	-

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp.17.850.089.235,-

C.3 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.17.850.089.235,- dan Rp.17.984.589.235,- Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR

No	Nama	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Ir. Suwarno Putra Raharja (alm)	17,850,089,235	17,970,089,235
2	Sri Rosmalawati, SH	-	14,500,000
Jumlah		17,850,089,235	17,984,589,235

Bagian Lancar Tagihan TP TGR Piutang an. Ir. Suwarno Putra Raharjo (alm) tahun 2019 senilai Rp.17.870.089.235,- telah dilakukan klasifikasi status ke dalam kategori Piutang **Diragukan**.

C.4 Piutang Jangka Panjang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadualkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

Saldo Piutang Jangka Panjang TP/TGR per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.7.500.000,-. Rincian Piutang Jangka Panjang TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang TP/TGR

No	Nama	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Ir. Suwarno Putra Raharja (alm)	-	-
2	Sri Rosmalawati, SH	-	7,500,000
Jumlah		-	7,500,000

Piutang Jangka Panjang an. Ir. Suwarno Putra Raharjo (alm) tahun 2019 senilai Rp.0,- merupakan hasil klasifikasi dari Piutang Lancar untuk mengikuti sistem pencatatan, sehingga bila dilakukan pembayaran atau angsuran dapat langsung mengurangi piutang di Neraca. Dan untuk perubahan klasifikasi piutang dilakukan pada Laporan Keuangan Interim Semesteran.

C.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp(8.925.044.617) dan Rp(89.922.946).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- a. Atas nama Ir. Suwarno Putra Raharja (alm) senilai Rp.17.850.089.235,- X 50 % = Rp.8.925.044.617,-.
Piutang an. Ir. Suwarno Putra Raharja (alm) sampai dengan 31 Desember 2019 telah dilakukan penagihan Piutang dengan tahapan sebagai berikut :
 - Surat Penagihan (SPn1) Nomor 700/3188/Polpum tanggal 16 Mei 2019 jangka waktu sampai dengan 31 September 2019 dengan status utang dalam kategori **Lancar**.
Sedangkan per 1 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 3 November 2019 dengan status utang dalam kategori **Kurang Lancar**.
 - Surat Penagihan (SPn2) Nomor 700/7635/Polpum tanggal 4 November 2019 jangka waktu sampai dengan 5 Desember 2019 dengan status utang dalam kategori **Kurang Lancar**.
 - Surat Penagihan (SPn3) Nomor 700/8410/Polpum tanggal 11 Desember 2019 jangka waktu sampai dengan 12 Januari 2020 dengan status utang dalam kategori **Diragukan**.
- b. Atas nama Sri Rosmalawati, SH sebesar Rp14.500.000,- sampai dengan periode 31 Desember 2019 telah dilakukan pelunasan sesuai SK Menteri Dalam Negeri Nomor 951-2806 Tahun 2019 Tentang Pelunasan Pembebanan Kerugian Negara.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	17,850,089,235	50%	8,925,044,617
Macet	-	100%	-
Jumlah	17,850,089,235		8,925,044,617
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	17,850,089,235		8,925,044,617

C.6 Persediaan.

Persediaan Rp47.495.000,-

Nilai Persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp.47.495.000,- dan Rp.37.315.500,-.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Persediaan

Persediaan	TH 2019	TH 2018
Barang Konsumsi	42,791,400	34,671,000
Bahan untuk Pemeliharaan	4,703,600	2,644,500
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	47,495,000	37,315,500

Penilaian Persediaan adalah menggunakan harga perolehan terakhir adapun mutasi persediaan dengan rincian sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2018	Rp 37,315,500
Mutasi tambah:	
- pembelian	Rp 81,148,000
- penyesuaian nilai persediaan	Rp -
Mutasi kurang:	
- habis pakai	Rp 70,968,500
- koreksi pencatatan nilai	Rp -
Saldo per 31 Desember 2019	Rp 47,495,000

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik serta nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil opname fisik dengan Berita Acara Opname Persediaan Barang Habis Pakai (ATK) No.027/8694/Polpum Tgl. 31 Desember 2019.

C.7 Peralatan dan Mesin.

Peralatan dan Mesin
Rp12.823.143.455,-

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp12.823.143.455,- dan Rp12.557.455.884,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	12,557,455,884
Mutasi tambah:	
Pengadaan baru	1,750,235,400
Jumlah Mutasi Tambah	1,750,235,400
Mutasi kurang:	-
Koreksi Beban Aset Ekstrakomtabel	761,000
Penghapusan	172,500,429
Reklasifikasi ke Aset Lain-Lain	349,070,429
Jumlah Mutasi Kurang	522,331,858
Saldo per 31 Desember 2019	13,785,359,426
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	(10,101,779,819)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	3,683,579,607

Mutasi tambah Aset Peralatan dan Mesin senilai Rp.1.750.235.400,- adalah pengadaan baru dengan rincian sebagai berikut :

- 3 buah Rotary Felling senilai Rp.199.500.000,-
- 1 buah Sice senilai Rp.6.820.000,-
- 1 buah Backdrop TV/Wardrobe senilai Rp.97.570.000,-
- 7 buah Alat Komunikasi Radio SBS Lainnya senilai Rp.52.668.000,-
- 1 buah Alat Komunikasi Radio SSB Lainnya senilai Rp.7.150.000,-
- 1 buah Brandkas senilai Rp.14.190.000,-
- 1 buah Brandkas senilai Rp.1.705.000,-
- 2 buah Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp.5.060.000,-
- 2 buah Kasur/spring Bed senilai Rp.25.200.000,-
- 5 buah Sice senilai Rp.28.325.000,-
- 2 buah Aquarium senilai Rp.64.062.500,-
- 1 Rollblind Ses Ditjen senilai Rp.10.023.600,-
- 1 Rollblind ruang rapat dan kabag senilai Rp.15.369.400,-
- 1 buah Meja makan Dirjen senilai Rp.18.142.700,-
- 1 buah Meja makan besi senilai Rp.7.063.400,-
- 1 buah Meja Kerja senilai Rp.12.842.500,-
- 1 buah Finger Prime Time senilai Rp.3.799.000,-

- 1 buah Camera Digital senilai 18.699.000,-
- 6 buah Seater Kursi Kayu senilai Rp.15.840.000,-
- 1 buah Seater Bogota Kursi Kayu senilai Rp.3.040.000,-
- 11 buah Kursi Besi Rapat Pimpinan senilai Rp.43.824.000,-
- 1 buah Meja asrot senilai Rp.761.000,-
- 1 buah LCD Monitor LG Flat 70 Inch Smart TV senilai Rp.26.430.100,-
- 1 buah LCD Monitor Samsung Flat 50 Inch Smart TV Rp.8.771.200,-
- 20 buah Printer (Peralatan Personal Komputer) Rp.39.000.000,-
- 6 buah PC Unit senilai Rp.117.000.000,-
- 12 buah PC Unit senilai Rp.234.000.000,-
- 6 buah Tablet PC senilai Rp.89.670.000,-
- 7 buah PC Unit senilai Rp.135.000.000,-
- 1 buah Mesin Ketik Listrik Portable (11-13 inci) senilai Rp.11.150.000,-
- 1 Buah Notebook Assus senilai Rp.22.976.500,-
- 1 Buah Notebook Aple senilai Rp.18.280.000,-
- 1 buah Camera Digital senilai Rp.16249.000,-
- 1 buah LCD Monitor senilai Rp.36.250.000,-
- 2 buah Lensa Cakemar senilai Rp.36.800.000,-
- 4 buah Tablet PC senilai Rp.59.580.000,-
- 1 buah Gordyin/Kray senilai Rp.36.402.700,-
- 1 buah aquarium (alat rumah tangga lainnya) senilai Rp.9.625.000,-
- 2 buah Head set senilai Rp.6.000.000,-
- 2 buah Mobile Modem GSM/CDMA senilai Rp.3.400.000,-
- 3 buah Meja Kerja Kayu senilai Rp.20.785.500,-
- 1 buah Wofkstation senilai Rp.17.298.000,-
- 1 buah Wofkstation senilai Rp.17.298.000,-
- 1 buah Wofkstation senilai Rp.12.973.500,-
- 1 buah Wofkstation senilai Rp.8.649.000,-
- 1 buah Wofkstation senilai Rp.4.324.500,-
- 1 buah Wofkstation senilai Rp.17.298.000,-
- 1 buah Wofkstation senilai Rp.17.298.000,-
- 1 buah Sice senilai Rp. 10.425.000,-
- 14 buah Kursi Besi Metal senilai Rp.27.342.000,-
- 1 buah Sepeda Motor N Max senilai Rp.26.600.000,-
- 2 buah Sepada Motor Lexi senilai Rp.46.200.000,-

Sedangkan mutasi kurang senilai Rp.522.331.929,- adalah terdiri atas:

- Koreksi Aset Beban Ektrakomtabel senilai Rp.671.000,-
- Reklasifikasi Aset Lain-Lain senilai Rp.349.070.500,- adalah aset pemerintah yang tidak dipergunakan dengan rincian sebagai berikut :
 - 1 unit Kijang Innova senilai Rp.169.470.000,-
 - 1 unit Toyota senilai Rp.179.600.000,-
- Penghapusan Aset senilai Rp.172.500.429,- sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 028-1121 Tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut :
 - 4 buah Lemari Kayu senilai Rp.6.415.384,-
 - 1 buah Copy Board/Elektrik White Board senilai Rp.23.500.000,-
 - 1 buah Meja Rapat senilai Rp.14.750.000,-
 - 1 buah LCD Monitor senilai Rp.5.000.000,-
 - 4 buah Alat Komunikasi Radio SSB Lainnya senilai Rp.15.600.000,-
 - 4 buah PC Unit senilai Rp.42.970.000,-
 - 3 buah Note Book senilai Rp.49.450.000,-
 - 1 buah Printer (Peralatan Personal Komputer) Rp.14.000.000,-
 - 1 buah Scanner (Peralatan Personal Komputer) Rp.815.045,-

Aset Gedung dan Bangunan
Rp.0,-.

C.8 Gedung dan Bangunan.

Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.0,- dan Rp0,-.

Rincian Gedung dan Bangunan sebagai berikut

Saldo per 31 Desember 2018		-
Mutasi tambah:		
Gedung dan Bangunan Belum Register		-
Koreksi nilai		-
Mutasi kurang:		
Koreksi nilai		-
Saldo per 31 Desember 2019		-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019		-
Nilai Buku per 31 Desember 2019		-

Aset Tetap Lainnya
Rp800.000,-

C.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp.800.000,- dan Rp.800.000,-. Aset Tetap Lainnya telah mengalami mutasi tambah dan kurang dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Gedung dan Bangunan sebagai berikut

Saldo per 31 Desember 2018		800,000
Mutasi tambah:		
Aset Tetap Lainnya		-
Koreksi nilai		-
Mutasi kurang:		
Koreksi nilai		-
Saldo per 31 Desember 2019		800,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019		-
Nilai Buku per 31 Desember 2019		800,000

kumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp(10.101.779.819)

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing (Rp.10.101.779.819,-) dan (Rp.9.283.128.139,-). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	13,785,359,355	(10,101,779,819)	3,683,579,536
2	Gedung dan Bangunan blm Diregister	0	0	0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	800,000	0	800,000
Akumulasi Penyusutan		13,786,159,355	(10,101,779,819)	3,684,379,536

Mutasi terhadap Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Nilai Penyusutan per 31 Desember 2018	9,283,128,139
Mutasi tambah:	
- Akumulasi Penyusutan Semester I	632,774,473
- Akumulasi Penyusutan Semester II	705,695,636
Mutasi kurang:	
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-
- Penghapusan	519,818,429
Saldo Per 31 Desember 2019	10,101,779,819

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Jangka Panjang.

Tagihan TP/TGR Jangka Panjang Rp0,-

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) jangka Panjang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.7.500.000,-.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang mengakibatkan kerugian Negara. Sedangkan Tuntutan Ganti rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

No	DEBITUR	TH 2019	TH 2018
1	ir. Suwarno Putra raharjo (alm)	-	-
2	Sri Rosmalawati	-	7,500,000
Akumulasi Penyusutan		-	7,500,000

Mutasi tambah karena perlu adanya dilakukan klasifikasi dari Piutang Lancar ke Piutang jangka Panjang untuk memenuhi sistem pembayaran atau angsuran yang langsung mengurangi nilai piutang di Neraca.

Mutasi kurang TP-TGR Jangka Panjang karena pada periode 31 Desember 2019, Piutang atas nama Sri Rosmalawati telah dilakukan pelunasan sebesar Rp.22.000.000,- dan diterbitkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 951-2806 Tahun 2019 Tentang Pelunasan Pembebanan Kerugian Negara, berdasarkan bukti setor ke Kas Negara sebagai berikut :

- Setoran Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara sebesar Rp.14.000.000,- No. NTPN 7AB2166VFU4PPOC9 Tgl. 4 Jan. 2019;
- Setoran Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara sebesar Rp.8.000.000,- No. NTPN 0A0B02PPO0AS1B7P Tgl. 27 Mei 2019;

C.12 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang.

*Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang Jangka
Panjang Rp.0,-*

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp.0,- dan Rp.37.500,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
	-		-

Aset Tak Berwujud
Rp.1.750.377.750,-

C.13 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp1.750.377.750 dan Rp1.750.377.750,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor dan hasil kajian/penelitian.

Telah mengalami mutasi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	1,750,377,750
Mutasi tambah:	
Aset Lainnya	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2019	1,750,377,750
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	(1,456,892,250)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	293,485,500

Rincian Aset Tak berwujud

Uraian	Nilai
Software Komputer	1,456,892,250
Hasil Kajian/Penelitian	293,485,500
Aset Lainnya yang belum diregister	0
Jumlah	1,750,377,750

Rincian Software

No.	Uraian	Nilai
1	Software Komputer	154,052,250
2	Software Komputer	47,300,000
3	Software Komputer	71,390,000
4	MIS	221,810,000
5	MIS	227,050,000
6	MIS	231,350,000
7	MIS PEMBANGUNAN SUBSYSTEM	219,800,000
8	SIRA	83,500,000
9	WEBSITE	192,390,000
10	MESIN BARCODE	8,250,000
Jumlah		1,456,892,250

C.14 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.349.070.500,- dan Rp.985.788.299,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	985,788,299
Mutasi tambah:	
- Aset tetap Renovasi	347,353,698
- Reklasifikasi dari Aset Tetap	349,070,500
- Penghapusan BMN	172,500,429
Mutasi kurang:	
- Transfer Keluar Aset Tetap Renovasi	(347,353,698)
- Penghapusan BMN	(1,158,288,728)
- Aset yang tidak digunakan operasional	-
Saldo per 31 Desember 2019	349,070,500
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Desember 2019	349,070,500

Mutasi tambah :

Aset Tetap Renovasi (ATR) senilai 347.353.698,-berupa :

- Pembuatan Toilet senilai Rp.69.821.000,-.
- Ruang Kerja Dirjen Polpum senilai Rp.198.678.696,-.
- Ruang Kerja Dit Ketahanan Ekososbud Senilai Rp.78.854.000,-

Reklasifikasi Aset Tetap senilai Rp.349.070.500,- berupa :

- 1 unit Kijang Innova senilai Rp.169.470.000,-
- 1 unit Toyota senilai Rp.179.600.000,-

Penghapusan BMN adalah reklasifikasi dari Aset Peralatan Mesin yang rusak berat senilai Rp.172.500.429,-

Mutasi kurang senilai Rp.347.353.698,- adalah Aset Renovasi yang telah dilakukan serah terima (TK/TM) ke Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri, sesuai Berita Acara Serah Terima Mutasi/Pemindahbukuhan Barang Milik Negara sebagai berikut :

- Nomor : 028/5118/POLPUM Tanggal 29 Juli 2019
 Nomor : 011/4205/BU Tanggal 29 Juli 2019
 Berupa Gedung dan Bangunan dalam Renovasi (Toilet Gedung F Lantai 7) senilai Rp.69.821.000,-
- Nomor : 028/7494/POLPUM Tanggal 28 Oktober 2019
 Nomor : 028/6363/BU Tanggal 28 Oktober 2019
 Berupa gedung dan Bangunan dalam Renovasi (Ruang Kerja Dirjen Polpum Gedung F Lantai 7) senilai Rp.198.678.698,-.

- Nomor : 028/8341/POLPUM Tanggal 28 Desember 2019
- Nomor : 028/7795/BU Tanggal 28 Desember 2019 senilai Rp.78.854.000,- yang terdiri berupa :
 - Gedung dan Bangunan dalam Renovasi (Ruang Kerja Direktorat Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya) senilai Rp.53.354.000,-.
 - Gedung dan Bangunan dalam Renovasi (Wallpaper) senilai Rp.25.500.000,-

Penghapusan Aset sebesar Rp.1.158.288.728,- adalah aset yang telah dihapuskan sesuai SK Nomor : 028-1121 Tahun 2019 Tentang Penghapusan barang milik Negara berupa Peralatan dan Mesin dengan rincian dari penghapusan BMN senilai Rp.172.500.429,- dan aset yang tidak digunakan operasional senilai Rp.985.788.299,-.

*Akumulasi Penyusutan dan
Amortisasi Aset Lainnya
Rp(1.805.962.750)*

C.15 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp(1.805.962.750) dan Rp(2.401.347.549). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum Penyus/Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	1,750,377,750	1,805,962,750	3,556,340,500
Aset Lain-lain	349,070,500	-	349,070,500
Jumlah	2,099,448,250	1,805,962,750	3,905,411,000

Uang Muka dari KPPN Rp0,-

C.16 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp1.547.708.453,-

C.17 Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.1.547.708.453,- dan Rp.1.443.985.640,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang kepada pihak ketiga lainnya	1,547,708,453	Tunjangan Kinerja dan Uang Makan Pegawai bulan Desember 2019 yang masih harus dibayar.
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	
Total	1,547,708,453	

Mutasi Utang Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	Rp	1,443,985,640
Mutasi tambah:		
Utang kepada pihak ke tiga		
- Utang kepada pihak ketiga lainnya	Rp	1,547,708,453
- Utang Jangka Pendek lainnya	Rp	-
Mutasi kurang:		
- Pembayaran Utang kepada pihak ketiga	Rp	-
- Pembayaran Utang kepada pihak ketiga lainnya	Rp	(1,443,985,640)
- Pembayaran Utang Jangka Pendek	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2019	Rp	1,547,708,453

Beban yang masih harus
dibayar Rp. 1.547.708.453,-

C.18 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp.1.547.708.453,- dan Rp.1.443.985.640,-, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan tahun 2019 belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2019 dan TA 2018

Uraian	TH 2019	TH 2018
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	1,547,708,453	1,443,985,640
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	1,547,708,453	1,443,985,640

Ekuitas Rp11.402.696.201,-

C.19 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.11.402.696.201,- dan Rp.20.105.404.894,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.